

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMPN 9 PURWOREJO

Aminah Nurul Wahyu Hidayatuloh¹, Prasetyo Budi Darmono², Heru Kurniawan³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: indrokusumo24@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: prasetyobd@umpwr.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: heru.math@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara: (1) kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (3) kedisiplinan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 94 siswa. Teknik pengambilan data adalah teknik angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika; (3) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Kata Kunci: kedisiplinan belajar, kecerdasan emosional, prestasi belajar

1. PENDAHULUAN

Dalam meraih prestasi banyak faktor yang akan mempengaruhinya. Menurut Tu'u (2004: 78) prestasi siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh peran dan strategi guru dalam pembelajaran yaitu: (1) strategi pendekatan pribadi terhadap siswa, (2) strategi guru melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh, dan (3) strategi guru membuat alat bantu dan menciptakan ruangan yang hidup. Sementara itu Syah (2000: 132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi yaitu kecerdasan emosional, faktor ini merupakan penentu keberhasilan belajar siswa. Robert K. Cooper & Ayman Sawaf (dalam Uno, 2006: 71) mengartikan kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.

Selain kecerdasan emosional, kedisiplinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Perilaku disiplin sangat diperlukan oleh siapapun, terutama siswa di sekolah. Oleh karena itu siswa diharuskan mentaati peraturan yang ada. Menurut Djamarah (2012) disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2007: 296) arti disiplin yaitu tata tertib, ketaatan dan kepatuhan pada aturan dan tata tertib.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 9 Purworejo, kedisiplinan siswa tergolong masih rendah. Pada saat kegiatan pembelajaran matematika, sebagian siswa datang terlambat masuk kelas. Siswa juga kurang aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga suasana kurang kondusif. Sedangkan untuk kecerdasan emosional siswa, terlihat ada kebosanan ketika guru menjelaskan materi pelajaran matematika. Sementara itu ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, hanya beberapa siswa yang bersedia. Hal ini menunjukkan adanya

kecemasan yang muncul karena takut dalam mengerjakan soal di depan kelas. Sehingga peserta didik masih belum maksimal dalam pencapaian hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. (2) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. (3) Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan emosional secara bersamaan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian korelasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Purworejo yang terletak di Jl. Raya Banyuurip KM 4, Krasak, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo. Jumlah sampel dari penelitian adalah 94 siswa dari 192 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik angket dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t dan uji F. Sebagai persyaratan analisis dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji keberartian.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang telah ada dan adanya sudah lampau. Dengan demikian metode dalam penelitian ini adalah metode *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap variabel dimana datanya sudah berlalu tetapi penting sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 8). Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang hubungan antara disiplin belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian berupa instrumen angket kedisiplinan, angket kecerdasan emosional dan soal tes prestasi belajar. Instrumen angket terdiri dari 20 pernyataan dan 20 soal tes prestasi belajar yang masing-masing variabel telah divalidasi oleh dosen ahli dan dinyatakan valid. Setelah semua instrumen divalidasi oleh dosen ahli, kemudian instrumen dapat digunakan untuk penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung. Instrumen angket dan tes prestasi diberikan kepada siswa dan diisi sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengumpulan data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi data bergolong.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	47–53	1
2	54–60	10
3	61–67	11
4	68–74	22
5	75–81	12
6	82–88	20
7	89–95	15
8	96–102	3
Jumlah		94

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional

No	Interval	Frekuensi
1	57–63	9
2	64–70	15
3	71–77	24
4	78–84	15
5	85–91	20
6	92–98	5
7	99–105	6
Jumlah		94

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	30–37	1
2	38–45	12
3	46–53	23
4	54–61	14
5	62–69	20
6	70–77	14
7	78–85	9
8	86–93	1
Jumlah		94

3.2 Analisis Data

Pengujian prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, homogenitas, linearitas, dan keberartian. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh bahwa ketiga variabel penelitian ini berdistribusi normal, linear, dan berarti. Dari pengujian prasyarat tersebut maka dapat diberlakukan uji statistik

3.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa

- a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak mempunyai pengaruh

yang kuat terhadap prestasi belajar matematika. Sehingga menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar matematika selain kedisiplinan. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tinggi kedisiplinan siswa semakin tinggi juga prestasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah kedisiplinan siswa semakin rendah pula prestasi belajarnya. Tingginya kedisiplinan siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari sikap siswa yang selalu mentaati peraturan dan menghargai waktu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian

Norrohrawati (2015) yang menjelaskan bahwa kedisiplinan dan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Nurul Huda adalah berkategori baik dan ada pengaruh signifikan kedisiplinan dan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Nurul Huda.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih mempengaruhi prestasi belajar matematika selain kecerdasan emosional. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tinggi kecerdasan emosional siswa semakin tinggi pula prestasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa semakin rendah pula prestasi belajarnya. Tingginya kecerdasan emosional dalam penelitian ini dapat dilihat dari cara memahami emosi, misalnya menanggapi emosi dengan baik sehingga berdampak positif pada orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sukriadi, Abdul Basir, & Rusdiana (2016) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VII Mts Normal Islam Samarinda.

- c. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo, Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedisiplinan dan kecerdasan emosional tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar matematika.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang disajikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo. (3) Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo,.

5. REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Faktor-Faktornya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Norrohmanawati, Umi. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Siswa MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukriadi; Basir, Abdul; Rusdiana. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika*

Siswa Pada Materi Sudut dan Garis di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol. 1, No. 2, P-ISSN 2477 5967, E-ISSN 2477-8443.

- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Uno, Hamzah. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Cetakan Ikrar Mandiri Abadi.